

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian An.E usia 30 bulan 3 hari, tinggi badan 85 cm dan berat badan 11,45 kg namun pada pemeriksaan sebelumnya tinggi badan 84 cm, berat badan 09,40 kg <-2SD. Pemeriksaan KPSP sesuai umur dengan jawaban “YA” 10 “TIDAK” 0. Melakukan identifikasi diagnose didapatkan hasil yaitu An.E dengan gizi kurang. Rencana asuhan: asuhan sayang balita, pemeriksaan deteksi dini, pemeriksaan antropometri, KIE gizi seimbang, pemberian pola makan yang baik, pemenuhan kebutuhan cairan dan pemberian makanan tambahan (PMT) berupa biskuit sun regal dan susu SGM optigrow.

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang direncanakan pada An.E dilakukan dengan 5 kali kunjungan. Kunjungan ke 1 tanggal 24 Maret 2024 memberikan asuhan sayang balita, melakukan pemeriksaan fisik, melakukan deteksi dini, pemberian KIE gizi seimbang berupa karbohidrat, protein, lemak, serat vitamin dan mineral, makan 3x sehari (pagi, siang dan malam), memenuhi kebutuhan cairan anak minum 5-6 gelas/hari dan memberikan makanan tambahan 4 kotak susu dan 5 bungkus biskuit. Kunjungan ke 2 tanggal 27 Maret 2024 tinggi badan 85, berat badan 11,60 kg menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian KIE gizi seimbang berupa karbohidrat, protein, lemak, serat vitamin dan mineral, makan 3x sehari (pagi, siang dan malam), memenuhi kebutuhan cairan anak minum 5-6 gelas/hari dan makanan tambahan (susu dan biskuit). Kunjungan ke 3 tinggi badan 85, berat badan 11,80 kg menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian KIE gizi seimbang berupa karbohidrat, protein, lemak, serat vitamin dan mineral, makan 3x sehari (pagi, siang dan malam), memenuhi kebutuhan cairan anak minum 5-6 gelas/hari dan makanan tambahan (susu dan biskuit). Kunjungan ke 4 tanggal 03 April 2024 tinggi badan 85, berat badan 12,00 kg menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian KIE gizi seimbang berupa karbohidrat, protein, lemak, serat vitamin dan mineral, makan 3x sehari (pagi, siang dan malam), memenuhi kebutuhan cairan anak minum 5-6 gelas/hari dan

makan tambahan (susu dan biskuit). Kunjungan ke 5 tanggal 05 April 2024 tinggi badan 85 dan berat badan 12,10 kg.

Evaluasi yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan dengan kunjungan 5 kali selama 2 minggu mulai tanggal 24 Maret 2024 sampai 05 April 2024 memberikan 4 kotak susu dan 5 bungkus biskuit. Terjadi kenaikan berat badan 0,65 kg dari 11,45 kg menjadi 12,10 kg, tinggi badan 85 cm sudah dalam batas normal dan perkembangan anak sesuai usianya.

Simpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan selama 2 minggu dengan hasil pemantauan terhadap An.E tinggi badan 85 cm sudah dalam batas normal, berat badan naik 0,65 kg (11,45 kg menjadi 12,10 kg) dan perkembangan KPSP sesuai usianya. Apabila ditemukan balita dengan gizi kurang maka tenaga kesehatan sebaiknya memberikan KIE gizi seimbang berupa karbohidrat, protein, lemak, serat vitamin dan mineral, memberi makan 3x sehari (pagi, siang dan malam), memenuhi kebutuhan cairan anak sekitar 1.300 ml/hari atau \pm 5-6 gelas/hari, makanan tinggi kalori, protein, dan gula untuk memenuhi kebutuhan pada balita usia 24-59 bulan yaitu kalori 300-450 kkal, protein yaitu 6 – 18 gr, dan gula maksimal 25 gr. Di berikan makanan tambahan berupa 6 keping biskuit/24 gram (33 kkal), (protein 2 gr), (gula 4 gr) dan susu 660ml (660 kkal), (protein 4,85 gr), (gula 11,11 gr) yang mengandung kalsium selama 2 minggu dengan kunjungan 5 kali oleh karena itu, terjadi kenaikan berat badan 0,65 kg dari 11,45 kg menjadi 12,10 kg, tinggi badan dalam batas normal dan perkembangan anak sesuai usianya serta edukasi mengenai PHBS.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan kepada perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro untuk dapat menambah bahan bacaan agar mempermudah mahasiswa untuk menambah refrensi bacaan khususnya tentang meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan dengan menggunakan stimulasi deteksi dini dan intervensi tumbuh kembang anak.

2. Bagi TPMB Eka Santi Prabekti, S.Tr., Keb

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta dapat diterapkan pada lahan praktik apabila melakukan asuhan pada balita dengan gizi kurang dapat memberikan intervensi pemberian makanan tambahan (PMT).

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat melanjutkan asuhan sebelumnya dan memberikan stimulasi dengan maksimal yaitu mencukupi kebutuhan nutrisi anak, serta mampu mempertahankan berat badan anak.